

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, kemudian peneliti berusaha memahami keadaan di lokasi penelitian tidak merubah serta merencanakan dengan pihak peneliti. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan serta menjelaskan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Metode dalam penelitian yang akan dipergunakan akan menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lokasi penelitian, yaitu antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses peneliti dalam memahami fenomena manusia serta sosial untuk menghasilkan deskripsi secara menyeluruh serta kompleks disajikan dengan kata, laporan, pemikiran tercatat serta diperoleh melalui sumber responden, dan dilaksanakan dengan latar *setting* yang natural.⁵¹ Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendefinisikan suatu peristiwa yang ada, baik peristiwa secara alamiah maupun buatan manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif ini merupakan untuk menampilkan suatu gambaran dengan lengkap tentang suatu peristiwa ataupun mengumpulkan suatu peristiwa yang terjadi. Dengan jenis penelitian ini akan tepat karena peneliti akan menjelaskan data bukan menghitung data yang didapat.⁵²

⁵¹ Muhammad rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", (*Humanika: Kajian Ilmiah mata Kuliah Umum*, 2021), (21), No. 1, 35.

⁵² Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", (*Jurnal STAI DDI Makasaa*), (2), No. 1, 2-3.

Berdasarkan dengan jenis penelitian ini, peneliti akan menggali data deskriptif mengenai persoalan yang akan diuraikan dalam penelitian ini yaitu implementasi asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kandat. Permasalahan yang akan diuraikan terkaitan cocok atau tidaknya, seberapa besar kontribusi, serta kendala yang muncul dari penerapan asesmen Kurikulum Merdeka dalam model pembelajaran berdiferensiasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam studi ini, peneliti menjadi bahan mengumpulkan bukti yang paling utama. Dengan hadirnya peneliti akan berguna sebagai jalan dari penelitian, karena peneliti memiliki peran yang sangat penting yang berhubungan langsung dengan responden atau subjek penelitian yang lain, serta yang mampu mendefinisikan peristiwa yang ada dilapangan hanya peneliti.

Peneliti mengumpulkan data melalui, melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik berdasarkan indikator yang telah disiapkan oleh peneliti mengenai asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. Maka dengan hadirnya akan memberikan dampak secara penuh pada penelitian ini, sebab kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Observasi ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kandat alamatnya pada Jl. Raya Pule No.71, Ds. Pule, Kec. Kandat, Kab. Kediri. Penetapan subyek dilakukan berdasarkan pengamatan peneliti, disebabkan tempat tersebut merupakan lokasi pelajar SMA yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada kelas 10 seluruh mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran PAI sejak tahun 2022. Dalam penelitian

ini kriteria peserta didik yang dipastikan merupakan pendidik yang sedang menerapkan asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka.

D. Data dan Sumber Data

1. Primer

Dalam data ini di dapat dengan teknik mengumpulkan data observasi serta wawancara secara langsung di lapangan. Sumber data primer ini didapat langsung oleh peneliti tanpa adanya penghubung. Sumber dari data primer penelitian ini merupakan wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kandat. Teknik dalam mengumpulkan data primer penelitian ini dengan wawancara serta observasi.

2. Sekunder

Dalam data sekunder didapat dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, gunanya dokumentasi ini sebagai tambahan serta penguat pada data penelitian ini. Dengan adanya data sekunder, informasi yang di dapat dalam data primer akan lebih terdukung dan kebenaran data akan lebih meyakinkan. Dalam data sekunder penelitian ini yaitu berupa dokumentasi data sekolah, sarana serta prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Kandat.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui proses berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, yang mana peneliti mengamati keadaan dalam objek penelitian secara langsung. Dengan teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terdapat di lokasi secara langsung. Fenomena yang akan diteliti, yaitu tentang

implementasi asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kandat. Observasi dilakukan untuk memiliki tujuan memperoleh data sesuai dengan judul yang akan diteliti.

Instrument yang akan dipergunakan untuk observasi yaitu lembar observasi (catatan lapangan) seperti keadaan sarana prasarana serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Sehingga dalam observasi peneliti dapat menemukan kegiatan dari asesmen, temuan dengan cara langsung, serta benar tidak adanya tambahan gejala yang terdapat di lapangan. Lalu peneliti akan mengamati serta memperoleh hasil temuan dengan berurutan pada gejala yang terdapat di tempat penelitian.

b. Wawancara

Dalam wawancara teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti serta pastipisan. Dengan tujuan agar memperoleh pengetahuan lebih mengenai pengalaman, pandangan, serta perspektif individu mengenai fenomena yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara yaitu secara lisan, peneliti akan menggunakan media *handphone* untuk merekam suara serta mempermudah menggali informasi penelitian tersebut. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak terkait yaitu wakil kepala sekolah, pendidik, dan beberapa peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kandat berdasarkan pada pedoman yang telah divalidasi oleh ahli. Pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti berupa pertanyaan yang berkaitan dengan asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kandat baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi teknik pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahkan bahan tertulis lainnya yang dibutuhkan serta berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dokumen berupa catatan, laporan, surat, atau bahkan dokumen resmi yang berkaitan dengan peristiwa yang akan diteliti.⁵³

Peneliti akan menggali data berupa modul ajar dan bentuk dari modul ajar Kurikulum Merdeka yang ada di SMA Negeri 1 Kandat, di dalam modul ajar yang berbentuk asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Selain modul ajar peneliti juga akan mencari beberapa dokumentasi lain yaitu dokumen-dokumen untuk menjawab terkait rumusan masalah. Serta peneliti akan mencari dokumentasi mengenai 1) perencanaan modul ajar; 2) sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kandat; 3) misi serta tujuan sekolah; 4) fasilitas serta sumber daya; 5) serta kegiatan peserta didik khususnya kelas 10 SMA Negeri 1 Kandat.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri, akan tetapi setelah fokus pada penelitian menjadi lebih jelas, dengan kemungkinan *instrument* dalam penelitian tersebut dapat dikembangkan secara sederhana dengan harapan mampu menjadi pelengkap data serta mencocokkan data yang telah diperoleh dalam pengamatan serta wawancara.⁵⁴

⁵³ Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", (*Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023), (1), No. 2, 4.

⁵⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2010), 410.

Mengenai instrument penelitian yang dilakukan yaitu:

1. *Key instrument* ini merupakan peneliti akan bertindak sebagai *instrument* utama untuk melaksanakan penelitian.
2. Instrument lainnya
 - a. Pedoman wawancara

Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek yang harus dibahas sekaligus menjadi daftar pengecekan (*check-list*), apakah aspek tersebut telah dibahas atau ditanyakan.⁵⁵

- b. Alat perekam wawancara

Alat perekam wawancara yang digunakan yaitu dengan peneliti mengulangi kembali hasil wawancara serta mampu memudahkan jika terdapat data yang kurang jelas, sehingga peneliti dapat bertanya kembali pada responden.

- c. Alat pengambilan gambar (kamera foto serta video)

Alat pengambilan gambar digunakan mempermudah peneliti untuk mengambil gambar sebagai bahan dokumentasi. Selain itu, dengan menggunakan alat pengambilan gambar berupa *handphone* akan mempermudah peneliti dalam menyimpan hasil dari dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian ini yaitu dengan teknik deskriptif. Analisis data berupaya mengetahui serta menata data dengan sistematis hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai kasus yang diteliti serta disajikan dalam temuan bagi orang lain.

⁵⁵ M. Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

Untuk meningkatkan pengetahuan analisis perlu dilanjutkan dengan cara mencari makna. Dengan menggunakan analisis data juga digunakan sebagai proses dari pengumpulan data supaya bisa ditafsirkan. Dalam analisis data bisa dilakukan pada saat mengumpulkan atau setelah menemukan data. Kemudian aktivitas analisis data perlu dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini berupa rangkuman informasi dari sumber yang penting untuk dibahas serta diambil sebuah kesimpulan. Sehingga data yang telah di reduksi mampu memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah supaya mengarahkan pada hasil data yang mana sudah tercantum dalam masalah serta tujuan dari penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan merangkum, memilah, serta mencatat data yang penting yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada informan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan dari informasi yang telah diperoleh, sehingga peneliti mampu menarik sebuah kesimpulan. Dengan tahap ini akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi Data

Pada langkah terakhir dalam analisis data yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini supaya dapat dilaksanakan

dengan cara memberikan perbandingan pada objek penelitian dengan kenyataan penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep.⁵⁶

Maka kesimpulan dari verifikasi data ini untuk mencari serta menyusun data secara sistematis serta terarah melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, mendeskripsikan unit, menyusun menjadi sebuah pola, serta memilih data apa saja yang harus dipergunakan. Dengan itu, peneliti akan belajar serta menarik kesimpulan sehingga mempermudah peneliti serta orang lain dalam memahami penelitian ini.

4. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam melaksanakan pengecekan keabsahan data di penelitian kualitatif, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi ini diartikan sebagai teknik untuk memeriksa keaslian data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Di luar data kebutuhan untuk mengecek atau membandingkan data tersebut. Dalam mengecek data peneliti akan menggunakan dua macam triangulasi melalui perbandingan informasi yang sudah di dapat serta informan melalui sumber yang beda. Dengan tujuan mendapatkan pengecekan informan melalui sumber data sama serta sumber data yang beda. Sementara itu, teknik dalam mengumpulkan data dengan menggunakan dua macam teknik, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan melakukan perbandingan informasi atau data melalui model yang berbeda. Adapun yang pertama melalui observasi, kemudian diperiksa melalui wawancara atau dokumentasi.

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, ed. by M.Si Dr. Ir. Try Koryati (Banuntapan, Bantul-Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 47-48.

Jika menggunakan teknik tersebut hasilnya beda, maka penelitian berikutnya bisa dilakukan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan mencari kebenaran suatu informasi dengan beragam metode serta sumber pendapatan data. Dengan cara wawancara serta observasi. Kedua teknik triangulasi ini digunakan untuk penelitian untuk mendapatkan informasi data dengan mendalam.⁵⁷

⁵⁷ Iif Ahmad Syarif, dkk, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan", (*Jurnal Cakrawala Indonesia*, 2021), (1), No. 3, 227.